



► PENATAAN LINGKUNGAN

Pemkot Bangun IPAL Komunal di Kotabaru

UMBULHARJO—Untuk menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan tertata, Pemkot Jogja menyiapkan pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal dan hunian dua lantai berkonsep kluster di kawasan Kotabaru.

"Penataan dilakukan secara menyeluruh dengan membangun IPAL komunal dan memperbaiki hunian warga yang selama ini berada dalam kondisi tidak layak," kata Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Sigit

Setiawan, Selasa (17/6).

Sigit menjelaskan, di kawasan RT18/RW4 Kotabaru terdapat 32 rumah yang selama ini limbah domestiknya langsung mengalir ke sungai. Menurut dia, program penataan tidak hanya menyasar persoalan limbah dan hunian, tetapi juga menghadirkan kawasan yang lebih tertib, sehat, dan berkelanjutan. Selain membenahi aspek fisik rumah, penataan juga mencakup infrastruktur lingkungan seperti jalan dan drainase. Pemkot juga akan membangun ruang terbuka hijau dan saluran limbah yang layak untuk mendukung kualitas

hidup masyarakat.

Dia mengatakan penataan kawasan itu mengusung konsep Perumahan dan Permukiman Layak Hüni (Mahananni) serta mencakup konsolidasi lahan, agar warga memiliki keamanan dalam bermukim melalui penerbitan surat kekancingan dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. "Fokus utama kami adalah menyelesaikan permasalahan limbah dengan membangun IPAL komunal dan menata rumah agar tidak kumuh. Nanti akan dibuat rumah dua lantai yang dibangun dalam blok-blok atau kluster-kluster kecil yang tertata," ujar Sigit.

Untuk tahun anggaran 2025, Pemkot mengalokasikan anggaran Rp1 miliar dari APBD untuk pembangunan tujuh unit rumah.

Selain itu, DPUPKP Kota Jogja akan mengupayakan pembangunan empat unit rumah tambahan melalui program tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan (TJSLP) atau *corporate social responsibility* (CSR). "Pembangunan dilakukan secara bertahap, dan kami targetkan dalam tiga tahun ke depan seluruh penataan dapat diselesaikan. Paling lambat pembangunan fisik akan dimulai pada awal Juli 2025," ujar dia. (Antara)



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Kawasan permukiman di bantaran Sungai Code yang bakal ditata dalam waktu dekat.